ANALISIS MAKNA *KANDOUSHI* EMPRESI (感動), PANGGILAN (呼びかけ) DAN JAWABAN (応答) DALAM *MANGA* YANG BERJUDUL *GEKKAN SHOUJO NOZAKI-KUN* JILID 1-5

SKRIPSI

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

NAMA : KHALIDA IMANATAMA

NIM : 2011110131

JURUSAN SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi sarjana ini berjudul:

ANALISIS MAKNA *KANDOUSHI* IMPRESI (感動),
PANGGILAN (呼びかけ) DAN JAWABAN (応答) DALAM
MANGA YANG BERJUDUL *GEKKAN SHOUJO NOZAKI-KUN*
JILID 1-5

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Khalida Imanatama

NIM : 2011110131

Program Studi : S1/Sastra Jepang

Fakultas : Sastra

Jakarta, 21 Agustus 2015

Penulis,

Khalida Imanatama

NIM : 2011110131

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Jumat, 21 Agustus 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

Pembimbing : Hani Wahyuningtias, S.S., M.Si, M.A. (.....)

Pembaca : Riri Hendriati, S.S., M.Si. (.....)

Ketua Penguji: Syamsul Bachri, S.S., M.Si. (.....)

Disahkan pada hari Jumat, 21 Agustus 2015

Ketua Program Studi Sastra Jepang,

Hargo Saptaji, S.S., M.A

Dekan Fakultas Sastra,

Syamsul Bachri, S.S., M.Si.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Rabb alam semesta. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi akhir zaman, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas sastra, Universitas Darma Persada.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil yang sangat berarti. Untuk itu ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak saya Alm. H. Borkah Ramadhan Nasution yang selalu mendoakan saya;
2. Saudara-saudara dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan berupa dukungan material dan moril;
3. Hani Wahyuningtias, S.S., M.Si, M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
4. Riri Hendriati, S.S., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
5. Syamsul Bachri, S.S., M.Si. selaku Dekan Fakultas Sastra yang telah memberikan arahan selama perkuliahan;
6. Hargo Saptaji, S.S., M.A. selaku Ketua Jurusan Program Studi Jurusan Sastra Jepang yang telah memberikan arahan akademik selama perkuliahan;
7. Irawati Agustine, S.S. selaku Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memberikan nasehat selama perkuliahan;

8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sastra Jepang untuk pengajaran selama perkuliahan;
9. Staf Fakultas Sastra dan Universitas atas segala pengurusan akademik;
10. Teman-teman satu angkatan 2011 Universitas Darma Persada Jurusan Sastra Jepang;
11. Teman-teman satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Unsada Photography Club (UPC);
12. Sahabat-sahabat saya Anggi dan kawan-kawan yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Jakarta, 21 Agustus 2015

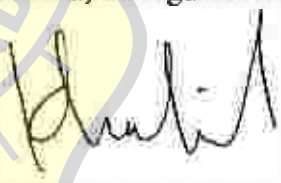

Khalida Imanatama

ABSTRAK

Nama : Khalida Imanatama

Program Studi : Sastra Jepang

Judul : Analisis makna *kandoushi* impresi (感動) panggilan (呼びかけ) dan jawaban (応答) dalam *manga* yang berjudul *gekkan shoujo nozaki-kun* jilid 1-5

Kandoushi merupakan salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang dan bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti interjeksi. *Kandoushi* merupakan kelas kata yang berfungsi atau memiliki makna untuk menyampaikan perasaan pembicara kepada lawan bicara. Dewasa ini banyak sekali kategori atau jenis-jenis *kandoushi* yang terbagi sesuai dengan makna atau fungsinya.

Pada skripsi ini makna *kandoushi* yang akan dibahas adalah impresi (*kandou*), panggilan (*yobikake*) dan jawaban (*outou*) dalam sebuah manga yang berjudul *Gekkan Shoujo Nozaki-kun* jilid satu sampai dengan lima. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja *kandoushi* yang termasuk ke dalam jenis-jenis tersebut serta menganalisis arti dan maknanya.

Hasil penelitian ini adalah (1) Total dari *kandoushi* yang memiliki makna impresi (*kandou*), panggilan (*yobikake*) dan jawaban (*outou*) dalam *manga* berjudul *Gekkan Shoujo Nozaki-kun* jilid satu sampai dengan lima yaitu berjumlah 65 kata atau *kandoushi*. (2) Berdasarkan tiap jenisnya terdapat dua puluh enam (26) *kandoushi* yang memiliki makna impresi, delapan belas (18) *kandoushi* yang memiliki makna panggilan dan dua puluh satu (21) *kandoushi* yang memiliki makna jawaban. (3) Kata yang sama memiliki makna yang berbeda-beda untuk dijelaskan berdasarkan isi dari percakapan yang dilakukan oleh seseorang.

Kata Kunci : kelas kata bahasa Jepang, interjeksi, impresi, panggilan, jawaban

要旨

名前　　：ハリダ・イマナタマ

文学部　　：日本語学科

題名　　：「月刊少女野崎くん」第1巻から第5巻の作中における感動詞の感動、呼びかけと応答の意味の分析

感動詞は日本語の品詞の一つであり、インドネシア語の Interjeksi にあたる。この品詞は話す相手に感動を届けるために使用される。また意味に応じて分類される感動詞の種類が色々ある。

この論文では感動と呼びかけと応答など表現の種類について研究する。月刊少女野崎くん第1巻から第5巻までの作中を研究の中心とする。研究の目的はどんな単語がそちらの種に含まれるものを知るため、そして意味を分析した。

この研究の結果は(1) 月刊少女野崎くん第1巻から第5巻までの作中で感動詞の合計は65を使用されていた。（2）種類を分類すると感動を表す単語は二十六（26）、呼びかけを表す単語は十八（18）と応答を表す単語は二十一（21）を見つかった。（3）使用する単語は同じでも、会話の流れに応じて意味が異なることがあることがわかった。

キーワード：日本語の品詞，感動詞、感動、呼びかけ、応答

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Pembatasan Masalah 6
1.4 Perumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Metode Penelitian 7
1.7 Kerangka Teori 8
1.8 Manfaat Penelitian 9
1.9 Sistematika Penyusunan Skripsi 9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Menurut Buku Tata Bahasa Jepang 11
2.2 Pengertian Menurut Kamus Bahasa Jepang 30
2.3 Pengertian *Kandoushi* Melalui *Internet* 35

BAB III ANALISIS DATA

3.1 Makna *Kandoushi* Impresi (*Kandou*) 40
3.2 Makna *Kandoushi* Panggilan (*Yobikake*) 69
3.3 Makna *Kandoushi* Jawaban (*Outou*) 83

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 107

B. Saran 108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Segala sesuatu di dunia ini memiliki sistem dan peraturan, seperti halnya bahasa. Bagaimana cara kita berbicara, merangkai sebuah kalimat, berkomunikasi satu sama lain, semua hal tersebut memiliki aturan, struktur, tata pemakaian sesuai masing-masing bahasa. Menurut Chaer (1998:1) bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Sebagai sebuah sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun kalimat. Bila aturan, kaidah atau pola itu dilanggar, maka komunikasi dapat terganggu.

Bahasa sebagai sebuah sistem, memiliki kelas kata. Salah satu kelas kata tersebut adalah kata tugas. Moelino (1997:230) menyimpulkan kata tugas sebagai kata atau gabungan kata yang tugasnya semata-mata memungkingkan kata lain berperanan dalam kalimat. Berdasarkan peranannya dalam frasa atau kalimat, kata tugas dibagi menjadi lima kelompok :

A. Preposisi
B. Konjungsi
C. Interjeksi
D. Artikel
E. Partikel

Pada buku yang sama Moelino (1997:243) menjelaskan interjeksi atau kata seru adalah kata tugas yang mengungkapkan rasa hati manusia. Untuk memperkuat rasa hati, sedih, heran, dan jijik, orang memakai kata tertentu di samping kalimat yang mengandung makna pokok tertentu. Berikut ini adalah beberapa contoh dari kalimat dengan kata interjeksi:

1. *Ih*, gigimu mengapa sudah ompong?
2. *Asyik*, nikmatnya kita duduk-duduk di pantai seperti ini.
3. *Astagfirullah*, seluruh keluarganya ditembak perampok?
4. *Wah*, kalau begini bisa kaya kita sebentar lagi.

Hal ini berkaitan dengan salah satu kajian dalam lingusitk, yaitu semantik. Kushartanti (2005:114) menjelaskan dunia makna merupakan kajian semantik dan merupakan bidang linguistik yang mempelajari makna tanda bahasa. Kushartanti (2005:115) kembali menjelaskan makna kosakata yang dikuasai seseorang merupakan bagian utama memori semantis yang tersimpan dalam otak kita yang disebut makna denotatif, atau sering disebut juga makna deskriptif atau makna leksikal, yang merupakan relasi kata dengan konsep benda/peristiwa atau keadaan yang dilambangkan dengan kata tersebut. Sumber informasi ini dapat dimanfaatkan dalam suatu komunikasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa interjeksi dalam kata tugas menjadi dasar utama salah satu kelas kata bahasa Indonesia. Interjeksi yang termasuk kedalam kata tugas merupakan kata yang mengungkapkan perasaan batin manusia yang sesungguhnya, baik itu positif maupun negatif. Kesimpulan ini juga sesuai dengan salah satu kajian lingustik yaitu semantik, di mana interjeksi akan memberikan informasi sesuai dengan keadaan dalam berkomunikasi. Seperti bahasa Indonesia, bahasa Jepang juga memiliki interjeksi yang termasuk ke dalam salah satu kelas kata. Bahasa Jepang untuk kelas kata adalah *hinshi* (品詞). Pengertian *hinshi* menurut Masuoka dan Yukinori (1992:4) yaitu:

語は文の材料であり、文を組み立てる上で一定の働きをする。この働きの違いによって語を種類分けしたものが「品詞」である。

'Kata selain sebagai pembentuk dari sebuah kalimat juga berfungsi khusus dalam membentuk kalimat. Pembagian jenis kata sesuai dengan fungsinya disebut dengan (kelas kata) '

Seperti penjelasan di atas, kata dibagi sesuai dengan fungsinya. Interjeksi dalam bahasa Jepang, termasuk ke dalam salah satu 品詞 tersebut. Untuk mengetahui apa itu interjeksi dalam bahasa Jepang, berikut ini adalah kelas kata menurut Masuoka dan Yukinori (1992:8) :

A. 動詞 ：単独で述語になる

'Verba, kata tunggal yang dapat menjadi predikat.'
Contoh kata ：歩く、倒れる、話す。
(Masuoka dan Yukinori, 1992:12)

B. 形容詞 ：単独で述語になり、かつ、連体修飾語として働く。

'Ajektiva, kata tunggal predikat yang berfungsi sebagai atribusi pengubah. .'
Contoh kata ：強い、長い、ほしい。
(Masuoka dan Yukinori, 1992:21)

C. 判定詞 ：名詞に接続して、述語を作る。

'Kata penentu, Kata yang membuat predikat untuk menyambungkannya dengan nomina.'
Contoh kata ：だ、である、です。
(Masuoka dan Yukinori, 1992:25)

D. 助動詞 ：述語に接続して、複雑な述語を作る。

'Verba bantu, kata yang terhubung dengan predikat dan membuat predikat yang lebih kompleks.'
Contoh kata ：のだ、わけだ、はずだ。
(Masuoka dan Yukinori, 1992:29)

E. 名詞　　：主題や補足語の中心要素になる。

'Nomina, kata yang menjadi unsur pusat kata subjek atau kata tambahan.'
Contoh kata　　：人、羽、本。

(Masuoka dan Yukinori, 1992:34)

F. 副詞　　：連用修飾語として働く。

'Adverbia, kata yang berfungsi sebagai kata keterangan.'
Contoh kata：ゆっくり、しくしく、さっさと。

(Masuoka dan Yukinori, 1992:41)

G. 助詞　　：名詞に接続して主題や補足語を作ったり、名詞と名詞、節と節を接続したりする。

'Partikel, kata yang menjadi penyambung nomina dengan nomina atau bagian dengan bagian untuk membentuk suatu kata subjek atau kata tambahan.'
Contoh kata　　：か、で、に。

(Masuoka dan Yukinori, 1992:49)

H. 連体詞　：連体修飾語として働く。

'Pronominal, kata yang berfungsi sebagai pengganti nomina atau frasa nomina (kata ganti).'
Contoh kata　　：ある、あらゆる、いわゆる。

(Masuoka dan Yukinori, 1992:55)

I. 接続詞　：文と文を接続する。

'Konjungsi, kata yang menyambungkan kalimat dengan kalimat.'
Contoh kata　　：しかし、なぜから、また。

(Masuoka dan Yukinori, 1992:57)

J. 感動詞　：単独で文になることができる。

'Interjeksi, kata tunggal yang bisa menjadi kalimat.'
Contoh kata　　：ああ、おや、まあ。

(Masuoka dan Yukinori, 1992:60)

K. 指示詞　：現場や文脈における人やものを指し示す働きをする。

'demonstrativa, kata yang berfungsi sebagai pengganti kata tunjuk kepada orang-orang atau sesuatu melihat posisi atau lokasi saat berbicara.'
Contoh kata　　：これ、それ、どれ

(Masuoka dan Yukinori, 1992:38)

Dari seluruh kelas kata dalam bahasa Jepang tersebut, terlihat adanya interjeksi di dalam salah satu kelas kata yang disebut 感動詞 (*kandoushi*). Mengikuti penjelasan interjeksi dalam bahasa Indonesia, Pada kesempatan kali ini, penulis bermaksud menganalisis *kandoushi* yang menyatakan impresi, panggilan dan jawaban. Bila di terjemahkan ke dalam bahasa Jepang, akan menjadi *kandou* (感動), *yobikake* (呼びかけ) dan *outou* (応答). Pengertian tersebut akan penulis bahas pada bab II.

Anak-anak yang belum mengerti arti sebuah bahasa, hanya melakukan komunikasi bahasa sesuai lingkungan, tanpa mengetahui arti sebenarnya. Dewasa ini, perkembangan bahasa tidak hanya berdasarkan buku pelajaran dan lingkungan sekitar. Teknologi yang semakin berkembang, membuat media belajar bahasa semakin luas, seperti halnya televisi, buku bacaan seperti komik atau novel, dan internet. Dari berbagai media tersebut, para pemelajar bahasa Jepang mulai mengenal apa itu bahasa Jepang, termasuk di dalamnya adalah kelas kata *kandoushi*. Banyak sekali kasus di mana para pemelajar bahasa Jepang, berkomunikasi dengan bahasa Jepang tanpa mengetahui arti atau makna bahasa yang mereka gunakan.

Penulis memiliki ketertarikan akan berkembangnya pemakaian *kandoushi* bagi orang Jepang dan pengaruhnya bagi para pemelajar bahasa Jepang dan masyarakat di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pemelajar bahasa Jepang agar lebih memahami reaksi dan kata yang tepat dalam berkomunikasi dengan orang Jepang. Untuk bisa mengurangi salah satu kesalahpahaman dalam berkomunikasi dengan bahasa Jepang, maka penulis membuat skripsi ini dengan judul 'Analisis Makna *Kandoushi* Impresi (感動), Panggilan (呼びかけ) dan Jawaban (応答) Dalam *Manga* yang Berjudul *Gekkan Shoujo Nozaki-kun* Jilid1-5'.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengalaman penulis dalam mempelajari bahasa Jepang, dewasa ini sebagian pemelajar bahasa Jepang di Indonesia mengenal bahasa Jepang dari berbagai media seperti televissi dan *internet*. Tidak hanya dari pendidikan formal seperti melalui sekolah maupun perkuliahan. Tujuan bagi para pemelajar bahasa Jepang, mempelajari bahasa asing ini adalah untuk bisa berkomunikasi dengan pembicara langsung. Salah satu cara berkomunikasi tersebut adalah dengan memakai interjeksi atau *kandoushi* dalam bahasa Jepang.

Kandoushi sebagai salah satu kelas kata di dalam bahasa Jepang, memiliki ciri khas tertentu yang berbeda dengan kelas kata lainnya. Berdasarkan pengalaman penulis, sering sekali di dalam berbagai kegiatan komunikasi yang ada di dalam buku, drama atau media lain di Jepang banyak sekali pemakaian *kandoushi* dengan berbagai macam kata dan berbagai macam arti. Penulis ingin mengetahui lebih lanjut pentingnya penggunaan *kandoushi* di dalam berkomunikasi bahasa Jepang.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini yaitu pemakaian *kandoushi* Impresi (感動), Panggilan (呼びかけ) dan Jawaban (応答) pada *manga Gekkan Shoujo Nozaki-kun* Volume 1-5. Apa saja kata-kata *kandoushi* yang muncul, penulis akan mengelompokkan sesuai pembatasan, dan menjelaskan arti dan makna penggunaan *kandoushi* tersebut. Penulis bermaksud menyimpulkan seberapa penting penggunaan *kandoushi* dan bagaimana *kandoushi* bisa digunakan dalam komunikasi.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa banyak *kandoushi kandou, yobikake* dan *outou* yang muncul atau digunakan di dalam *manga Gekkan Shoujo Nozaki-kun* volume 1-5?
2. Bagaimana cara menggunakan *kandoushi kandou, yobikake* dan *Outou* di dalam berkomunikasi sehari-hari?
3. Dalam kondisi dan kepentingan apa saja *kandoushi kandou, yobikake* dan *Outou* digunakan dalam komunikasi sehari-hari?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Mencari apa saja yang merupakan *kandoushi kandou, yobikake* dan *Outou* di dalam komik *Gekkan Shoujo Nozaki-kun* volume 1-5.
2. Menganalisis arti dan makna *kandoushi kandou, yobikake* dan *outou* di dalam komik *Gekkan Shoujo Nozaki-kun* volume 1-5.
3. Menyimpulkan seluruh *kandoushi kandou, yobikake* dan *outou* di dalam komik *Gekkan Shoujo Nozaki-kun* volume 1-5.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis untuk analisis adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik penelitian kajian isi. Menurut Moelong (2004:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Berdasarkan penjelesan tersebut, prosedur penelitian penulis sebagai berikut :

1. Persiapan

   Penulis menentukan untuk meneliti salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang . kelas kata tersebut adalah *kandoushi* yang berarti interjeksi dalam bahasa Jepang. Untuk itu, penulis mencari buku-buku tentang tata bahasa Indonesia dan Jepang.

2. Metode Pengumpulan data

   Untuk data, penulis memakai kamus dan buku-buku tentang tata bahasa Jepang dengan teknik penelitian kualitafif yaitu kajian isi. Weber (1985, dalam Moleong, 2004:220) menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sahih dari sebuah buku atau dokumen. penulis mengambil berbagai pengertian tentang *kandoushi* dan menyimpulkan sesuai analisis.

3. Metode Analisis penelitian

   Pada tahap ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam *manga gekkan shoujo nozaki-kun* volume 1-5, berbagai percakapan atau komunikasi menggunakan *kandoushi*, akan penulis bagi jenis-jenisnya. Setelah itu, akan dijelaskan fungsi dan pengertian *kandoushi* yang dipakai sesuai dengan contoh percakapan yang diberikan.

1.7 Kerangka Teori

Untuk menunjang penelitian ini, penulis memakai berbagai kamus Jepang seperti *Nihon Kokugo Daijiten, Shougaku Kokugo Shinjiten* dan *Hyoujun Kokugo Jiten*. Dari kamus, berlanjut menuju buku tata bahasa Jepang seperti Takashi Masuoka dalam *Kiso Nihongo Bunpou Kateiban*, Atsuyoshi Sakakura dalam *Kaikou Nihon Bunpou no Hanashi Dai San Ban* dan Shigeyuki Suzuki dalam *Nihongo Bunpou Keitairon*.

Tidak hanya buku tata bahasa Jepang asli, buku yang dibuat oleh orang asing seperti Yoko Matsuoka McClain dalam *Handbook of Modern Japanese Grammar*, Samuel E. Martin dalam *A Reference Grammar of Japanese* dan orang Indonesia seperti Sudjanto dalam buku *Gramatikal Jepang Modern* juga dipakai sebagai penunjang penelitian.

1.8 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi para pemelajar bahasa Jepang orang Indonesia dalam berkomunikasi lisan.
2. Studi pustaka yang mendalami tentang interjeksi dalam bahasa Jepang.
3. Memperkaya wawasan pemelajar bahasa Jepang tentang kajian makna yang terkandung dalam interjeksi bahasa Jepang.

1.9 Sistematika Penyusunan Skripsi

BABI PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah dilakukannya penelitiannya ini dilihat melalui pengertian dasar bahasa, identifikasi masalah berdasarkan hipotesis penulis melihat perkembangan masyarakat Indonesia dalam mengetahui dan mempelajari Bahasa Jepang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, metode penelitian, kerangka teori, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori dari berbagai ahli dan pendapat sebagai dasar penelitian mengenai interjeksi bahasa Jepang atau *Kandoushi*, yang difokuskan ke dalam *Kandoushi kandou, yobikake* dan *Outou*.

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil analisis penulis dari penelitian *kandoushi* impresi (*kandou*), panggilan (*yobikake*) dan jawaban (*outou*) dalam *manga* yang berjudul *Gekkan Shoujo Nozaki-kun* jilid 1-5 dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis, penjelasan dari penelitian yang penulis dapat serta pendapat atau saran penulis mengenai *kandoushi* impresi (*kandou*), panggilan (*yobikake*) dan jawaban (*outou*) dalam *manga Gekkan Shoujo Nozaki-kun* jilid 1-5.